

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarigan G, Abidin T, Agusnar H. Efek antibakteri *sea cucumber (Stichopus variegatus)* sebagai bahan medikamen saluran akar terhadap bakteri *Enterococcus faecalis (in vitro)*. Cakradonya Dent J. 2014; 6(1): 619-622.
2. Salama SA, Salama AA. Root canal medicaments - Literature review. Acta Scientific Medical Science. 2020; 4(3): 102-106.
3. Sari AN, Untara TE. *Root canal retreatment* menggunakan kombinasi kalsium hidroksida dan *chlorhexidine* sebagai medikamen intra kanal insisivus sentral kiri maksila. Maj Ked Gi. 2014; 21(2): 165-170.
4. Howarto MS, Wowor PM, Mintjelungan CN. Uji efektifitas antibakteri minyak atsiri sereh dapur sebagai bahan medikamen saluran akar terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*. Jurnal e-Gigi. 2015; 3(2): 432-438.
5. Syahrial, Rimbawan, Damayanthi E, Astuti DA, Suptijah P. Pengaruh pemberian nano daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap kadar mineral serum dan tulang pada tikus *sprague dawley* jantan tumbuh. J Gizi Indonesia. 2019; 7(2): 114-120.
6. Jusnita N, Nasution K. Formulasi nanoemulsi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera Lamk*). Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri. 2019; 8(3): 165-170. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2019.008.03.1>
7. Julianawati Tinta, Hendarto Hendy, Widjiati. Penetapan total flavonoid, aktivitas antioksidan dan karakterisasi ekstrak etanol daun kelor (*Moringa pterygosperma Gaertn*). Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. 2020; 11(1): 49-54.
8. Abdassah M. Nanopartikel dengan gelasi ionik. Farmaka. 2017; 15(1): 45-52.

9. Yamin IF, Natsir N. Bakteri dominan di dalam saluran akar gigi nekrosis. Dentofasial. 2014; 13(2): 113-116.
10. Mubarak Z, Gani BA, Mutia. Daya hambat kunyit (*Curcuma longa Linn*) terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Cakradonya Dent J. 2019; 11(1): 1-7.
11. Anisa PDN, Prisinda D. Perawatan saluran akar ulang non-bedah gigi insisivus lateral kanan rahang atas pada pasien geriatri. JKG Universitas Padjajaran. 2020; 32(3): 232-243.
12. Mahendra I, Wardani I, Rochyani L. Daya antibakteri ikan jengki (*Stolephorus insularis*) terhadap *Enterococcus faecalis*. JKG. 2018; 12(2): 106-116.
13. Evan M, Davies JK, Sundqvist G, Fidgor D. Mechanisms involved in the resistance of the *Enteococcus faecalis* to calcium hydroxide. Int Endod J 2002;35: 221-8.
14. Harseno S, Mooduto L, Prasetyo EP. Daya antibakteri ekstrak daun kedondong bangkok (*Spondias dulcis Forst*) terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*. J Conserv Dent. 2016; 6(2): 110-16.
15. Kuntari LM, Hadriyanto W, Mulyawati E. Perbedaan daya antibakteri klorheksidin 2% dan berbagai konsentrasi sodium hipoklorit kombinasi omeprazole 8,5% terhadap *Enterococcus faecalis*. J Ked Gi. 2014; 5(2): 139-149.
16. Lleo MM. Resuscitation rate in different *Enterococcal* species in the viable but non culture state. J Appl Microbiol.2001;91: 1095-1102.
17. Kusuma A. Pengaruh lama aplikasi dan jenis bahan pencampur serbuk kalsium hidroksida terhadap kekerasan mikrodentin saluran akar. Odonto Dent J. 2016; 3(1): 48-54.
18. Kawashima N, Wadachi R, Suda H. Root canal medicaments. Int Dent J. 2009; 59(1): 5-11.

19. Ariani NGA, Hadriyanto W. Perawatan ulang saluran akar insisivus lateralis kiri maksila dengan medikamen kalsium hidroksida-chlorhexidine. Maj Ked Gi. 2013; 20(1): 52-7.
20. Mattulada IK. Pemilihan medikamen intrakanal antar kunjungan yang rasional. Dentofasial. 2010; 9(1): 63-9.
21. Mulyawati E. Peran bahan disinfeksi pada perawatan saluran akar. Maj Ked Gi. 2011; 18(2): 205-9.
22. Ariani NGA, Hadriyanto W, Kristanti Y. Pengaruh bahan sterilisasi kalsium hidroksida dengan pencampur *saline*, *chlorhexidine digluconate* 2% dan *lidocaine HCl* 2% terhadap kekerasan mikro dentin pada segmen duapertiga servikal saluran akar. J Ked Gi. 2014; 5(2): 169-175.
23. Kusuma AR, Mulyawati E, Nugraheni T. Pengaruh lama kontak campuran hidroksida-gliserin dan kalsium hidroksida - *chlorhexidine digluconat* 2% terhadap kekerasan mikrodentin pada segmen sepertiga servikal saluran akar. J Ked Gi. 2013; 4(2): 39-44.
24. Rianto WR, Sumarjan, Santoso BB. Karakter tanaman kelor (*Moringa oleifera Lam*) aksesi kabupaten Lombok Utara. JSTL. 2020;6(1):116-131. <https://doi.org/10.29303/jstl.v6i1.158>.
25. Tuldjanah M. Aktivitas antibakteri ekstrak kulit buah kelor (*Moringa oleifera*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia. 2018; 4(2): 94-101.
26. Jusnita N, Syurya W. Karakterisasi nanoemulsi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera Lamk*). JSFK. 2019; 6(1): 16-24. Doi : 10.25077/jsfk.6.1.16-24.2019.
27. Elgamily H, et al. Microbiological assesment of *Moringa oleifera* extract and its incorporation in novel dental remedies against some oral pathogens. J Med Sci. 2016: 1-7. doi: 10.20473/j.djmkg.v51.i2.p86-90.

28. Soekobagiono, *et al.* Effect of *Moringa oleifera* leaf extract combined with DFBBX on type-1 collagen expressed by osteoblast in the tooth extractions socket of *Cavia cobaya*. *Dental Journal*. 2018; 51(2): 87. <http://dx.doi.org/10.3889/oamjms.2016.132>.
29. Purba EC. Kelor (*Moringa oleifera Lamk*): Pemanfaatan dan bioaktivitas. *Jurnal Pro-Life*. 2020; 7(1): 1-12.
30. Razis AF, Ibrahim MD, Kntayya SB. Health benefit of *Moringa oleifera*. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2014; 5: 8571-6. doi: 10.7314/APJCP.2014.15.20.8571.
31. Auliya D, Saptadi D, Kuswanto. Eksplorasi tanaman kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2018; 6(11): 2874-2882.
32. Aminah S, Ramdhan T, Yanis M. Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*. 2015; 5(2): 35-44.
33. Mallenakuppe R, *et al.* History, taxonomy and propagation of *Moringa oleifera* - A review. *Int J Life Sci*. 2019; 5(3): 2322-7. DOI: 10.21276/SSR-IIJLS.2019.5.3.7.
34. Utomo SB, *et al.* Uji aktivitas antibakteri senyawa C-4-Metoksifenilkaliks[4] resorsinarena termodifikasi hexadecyltrimethylammonium-bromide terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli*. *JKPK*. 2018; 3(3): 201-209.
35. Nurhayati LS, Yahdiyani N, Hidayatulloh A. Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri starter yogurt dengan metode difusi sumuran dan metode difusi cakram. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*. 2020; 1(2): 41-46.
36. Pelczar MJ, ECS Chan. Dasar-dasar mikrobiologi Edisi ke-2. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1988.

37. Santoso Laurensia, Kristanti Yulita. Perawatan saluran akar satu kunjungan gigi molar kedua kiri mandibula nekrosis pulpa dan lesi periapikal. MKGK. 2016; 2(2): 65-71.
38. Noviyandri PR, Andayani R, Rizky E. Potensi ekstrak alga merah *Gracilaria verrucose* sebagai penghambat perkembangan pembentukan biofilm *Enterococcus faecalis* pada infeksi saluran akar gigi. J Syiah Kuala Dent Soc. 2018; 3(1): 6-15.
39. Santoso ML, Sudirman A, Setyowati L. Konsentrasi hambat minimum larutan propolis terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*. Jurnal PDGI. 2012; 61(2): 96-101.
40. Ariesdyanata C, Lunardhi CGJ, Subiawahjudi A. Perbedaan angiogenesis pada pulpa setelah aplikasi ekstrak propolis dan kalsium hidroksida. J Conserv Dent. 2019; 9(1): 48-53.
41. Rachmawati SR, Suriawati J. Karakterisasi ekstrak air daun kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) secara kimia dan mikrobiologi. Jurnal Teknologi dan Seni Kesehatan. 2019; 10(2): 102-116.
42. Sopandani P, Iskandar BO, Ariwibowo T, Djamil MS. Antibacterial effect of *Moringa oleifera* leaf extract against *Enterococcus faecalis* in vitro. Scientific Dent J. 2020; 4(1): 16-20.
43. Rochyani L. The inhibition of leaf extract *Moringa oleifera* on the formation biofilm bacteria *Enterococcus faecalis*. Dental Jurnal Kedokteran Gigi. 2020; 14(1): 44-50. DOI: 10.30649/denta.v14i1
44. Amrulloh H, Fatiqin A, Simanjuntak W, Afriyani H, Annisa A. Antioxidant and antibacterial of Magnesium oxide nanoparticles prepared using aqueous extract of *Moringa oleifera* bark as green agents. J Multidiscip App Nat Sci. 2021; 1(1): 44-53. DOI: <https://doi.org/10.47352/jmans.v1i1.9>.

45. TNVKV Prasad, EK Elumalai. Biofabrication of Ag nanoparticles using *Moringa oleifera* leaf extract and their antimicrobial activity. Asian Pac J Trop Biomed. 2011; 1(6): 439-442.
46. Bindhu MR, Umadevi M, Esmai GA, Al-Dhabi NA. Green synthesis and characterization of silver nanoparticles from *Moringa oleifera* flower and assessment of antimicrobial and sensing properties. J Photochem & Photobiol, B: Biol. 2020; 205(111836): 1-7. DOI <https://doi.org/10.1016/j.jphotobiol.2020.111836>.
47. Gulzar RA, Ajitha, Subbaiyan H. Comparative evaluation of antimicrobial efficacy of *Moringa oleifera* extract and calcium hydroxide against *E. faecalis*. IJDOS. 2021; 8(5): 2605-2609.
48. Ariesdyanata C, Lunardhi CGJ, Subiawahjudi A. Perbedaan angiogenesis pada pulpa setelah aplikasi ekstrak propolis dan kalsium hidroksida. J Conserv Dent. 2019; 9(1): 48-53.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411)-586200, Fax (0411)-584641
Laman: dent.unhas.ac.id/ikgm

KARTU KONTROL SKRIPSI

Nama : Fanny Ayu Elfira
NIM : J011181524
Dosen Pembimbing : Dr. drg. Juni Jekti Nugroho, Sp.KG(K)
Judul : Efektivitas Antibakteri Pasta Nanopartikel Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dengan Konsentrasi Berbeda Terhadap Bakteri *Enterococcus faecalis*

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf		Hasil Konsultasi
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	20/10/2020	Menghubungi dosen pembimbing setelah SK diterima			Perkenalan diri
2.	23/10/2020	Pengajuan judul skripsi			Belum acc dan mencari judul baru
3.	08/11/2020	Pengajuan judul dan proposal singkat			Belum acc
4.	08/11/2020	Meeting via zoom			Diberikan judul
5.	11/11/2020	Mengirim beberapa referensi			Diacc
6.	20/11/2020	Pengajuan bab 1			Arahan mengerjakan bab 2
7.	29/11/2020	Pengajuan bab 2			Arahan mengerjakan bab 3
8.	4/12/2020	Pengajuan bab 3			Revisi bab 3
9.	20/12/2020	Pengajuan revisi bab 1, 2 dan 3			Menunggu arahan

10.	13/02/2021	Meeting via zoom			Memperbaiki bab 1, 2 dan 3
11.	30/03/2021	Seminar proposal			Dibatalkan
12.	08/06/2021	Seminar proposal			Revisi dari dosen penguji
13.	06/08/2021	Melaksanakan penelitian			Melanjutkan penelitian
14.	21/08/2021	Pengajuan bab IV			Mengerjakan bab V
15.	31/08/2021	Pengajuan bab V			Revisi bab V
16.	10/10/2021	Diskusi via telpon			Rencana seminar hasil
17.	15/10/2021	Seminar hasil			Revisi dari dosen penguji
18.	20/10/2021	Pengajuan revisi			Revisi diacc
19.	22/10/2021	Pengesahan naskah skripsi			Acc